

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat tujuan, penanganan informasi, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian mengenai implementasi metode fun learning pada pembelajaran Al Qur'an Hadits bisa bergerak bersama minat belajar pada siswa tingkat VII MTs Ma'arif NU 09 Kutawis Purbalingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode fun learning pada pembelajaran Qur'an Hadits respon yang positif dari peserta didik. Dari data yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui bahwa rata-rata skor respon peserta didik terhadap pembelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan Metode Fun Learning termasuk dalam kategori baik.

Hal ini dapat dilihat pada perkembangan dari dari Siklus I sampai Siklus II siswa normal menyatakan lebih menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan strategi Pembelajaran Fun Learning dibandingkan dengan teknik pembelajaran lainnya sebesar 91,74% berada pada klasifikasi sangat tinggi. Maka dari itu para pelajar lebih memilih untuk belajar dengan menerapkan teknik Belajar Fun Learning, karena dengan strategi tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang

ceria dan menawan, belajar Al-Qur'an Hadits sungguh menarik dan mudah, serta tidak membuat anda capek atau tenggelam dalam

pembelajaran. mempelajari Al-Qur'an Hadits, sehingga menyemangati para anggotanya. mengajar untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Fun Learning membuat siswa menjadi lebih dinamis, memahami topik dengan lebih baik dan berinteraksi dengan guru dengan tidak terlalu kaku. Peningkatan pendapatan dalam pembelajaran ditandai dengan peningkatan tingkat hasil penelitian pada siklus I yaitu 82,92 %. Sedangkan prosentase penelitian pada Siklus II yaitu 91,74 % dari jumlah keseluruhan 29 peserta didik dan dinyatakan berhasil secara klasikal.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat membuat saran sebagai berikut:

1. Pendidik diharapkan dapat menjadikan metode fun learning sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran ipa untuk meningkatkan minat belajar serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan strategi pembelajaran ngawur hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan, khususnya sesuai dengan materi, kondisi dan keadaan siswa sehingga mempunyai nilai tambah dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan iklim pembelajaran lebih menyenangkan. Kepada peneliti berikutnya, yang akan

mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan metode fun learning ini dengan mengkaji pembelajaran secara lebih mendalam lagi.